

RINGKASAN

Manajemen Budidaya Tanaman Horenso (*Spinacia Oleracea L*) Di PT Wahana Flora Kharisma Kota Batu Jawa Timur. Mohamad Rony, NIM D31181817, tahun 2020, 40 hlm, Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Rizal Perlembang CNAWP, SE, MP (Dosen Pembimbing), dan Pariyanto (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang selanjutnya disebut PKL dilaksanakan di PT Wahana Kharisma Flora yang selanjutnya disebut sebagai PT WKF. Kegiatan ini dilaksanakan selama empat bulan dimulai dari bulan September 2020 sampai Desember 2020. PT WKF merupakan perusahaan yang bergerak dibidang bunga potong dan bunga pot yang berdiri sejak tahun 1990 di Dusun Junggo Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

Divisi sayur merupakan divisi baru PT WKF, divisi sayur dibentuk pada masa pandemi/covid19 (virus korona). Divisi sayur dibentuk pada bulan juni 2020. Ada beberapa jenis budidaya tanaman sayur yang diproduksi oleh PT WKF, yaitu Horenso (*Spinacia Oleracea L*), Andewi, Lororosa, Bayam lokal, Buncis, Caisim, Paksoy, Tomat, Wortel, Lobak, Beet, Seledri, Kale, Kangkung. Divisi ini masih pada tahap pembelajaran untuk menjalankan perusahaan agar kedepannya dapat menuju ke tingkat nasional. Divisi ini memiliki 2 lahan yaitu lahan suandi (greenhouse) dan lahan luar. Masing-masing lahan memiliki luas 1000 meter.

Tanaman Horenso (*Spinacia Oleracea L*) merupakan salah satu sayuran yang dibudidayakan di PT WKF. Horenso (*Spinacia Oleracea L*) atau sering dikenal dengan nama bayam jepang termasuk family *Chenopodiaceae*. Tanaman Horenso dibudidayakan dengan sim tapin. Kegiatan budidaya tanaman Horenso dimulai dari persiapan lahan, penyemaian bibit, pindah tanam, penyiraman, penyiangan, dan panen. Tanaman Horenso merupakan tanaman yang berumur pendek yaitu sekitar 45-50 hari sudah siap untuk dipanen.